

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BELAJAR AKTIF TIPE QUIZ
TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS XI
MAN LUBUK ALUNG**



Oleh
EKO SUHENDRA
04097 / 2008

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

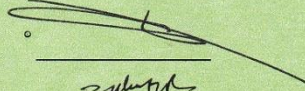
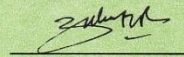
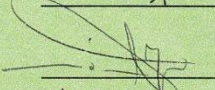
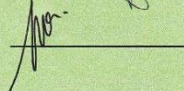
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe
Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Kewarganegaraan di Kelas XI MAN Lubuk
Alung.
Nama : Eko Suhendra
NIM : 04097 / 2008
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
Sekretaris	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 1985032 001	
Anggota	: 1. Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
	: 2. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
	: 3. Novrianti, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	

ABSTRAK

Eko Suhendra (2012) : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di Kelas XI MAN Lubuk Alung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN Lubuk Alung, kurangnya variasi dalam menggunakan metode belajar pada mata pelajaran kewarganegaraan yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode belajar aktif tipe *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran kewarganegaraan di kelas XI MAN Lubuk Alung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasy eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa di kelas XI MAN Lubuk Alung pada tahun ajaran 2012/2013. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yang menjadi sampel adalah siswa di kelas XI IPA 1 (kelas eksperimen) dan siswa di kelas XI IPA 2 (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. analisis dilakukan dengan t-tes.

Hasil analisis data didapatkan, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (79,25) dengan persentase (51,68%) dan rata-rata kelas kontrol (74,1) dengan persentase (48,32%). Rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi (5,15) dengan persentase (3,36%) dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil analisis, data berdistribusi normal. Analisis menggunakan uji-t didapatkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode belajar aktif tipe *quis team* dan dengan menggunakan pembelajaran konvensional terdapat $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,58 > 2,00$). Disimpulkan bahwa penggunaan metode belajar aktif tipe *quis team* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas XI MAN Lubuk Alung.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di Kelas XI MAN Lubuk Alung”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Dr.Alwen Bentri. M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Zelhendri Zen. M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru MAN Lubuk Alung yang telah memberikan izin.
6. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis
Eko Suhendra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	.5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	8
B. Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	11
C. <i>Tipe Quiz Team</i>	15
D. Hasil Belajar.....	18
E. Kerangka Konseptual.....	20
F. Hipotesis Statistik	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Desain Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	26

	F. Teknik Analisis Data.....	28
	G. Prosedur Penelitian	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data.....	35
	B. Analisis Data	39
	C. Pembahasan.....	42
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	45
	B. Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA.....	47
	LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1	3
2. Populasi dan Sampel Penelitian Siswa Kelas XI MAN Lubuk Alung	25
3. Desain Penelitian.....	25
4. Tabel Perhitungan $(dk) \log s^2$	30
5. Data Nilai Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas Eksperimen	36
6. Data Nilai Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas Kontrol	37
7. Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe <i>Quiz Team</i> dan yang Tidak Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe <i>Quiz Team</i>	38
8. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	39
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Prosedur <i>Quiz Team</i>	17
2. Skema Kerangka Konseptual.....	21
3. Distribusi Rata-Rata Siswa Kelas Eksperimen.....	36
4. Distribusi Rata-Rata Siswa Kelas Kontrol.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	48
2. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	50
3. Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol	61
4. Kisi-Kisi Soal Tes.....	71
5. Soal Tes Tertulis	73
6. Kunci Jawaban	87
7. Nilai Hasil belajar Kewarganegaraan Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	88
8. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Kewarganegaraan Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di MAN Lubuk Alung	89
8. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Eksperimen.....	90
9. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Kontrol.....	92
10. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Barlet.....	93
11. Tabel Nilai z.....	95
12. Tabel Nilai L Untuk Uji Lilifors.....	96
13. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	97
14. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor).....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (*Learning*) dan pembelajaran (*Instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak pendidik itu sendiri. Dalam proses pendidikan diperlukan tujuan pendidikan yang jelas.

Bloom dan rekan-rekannya dalam Djaafar (2001: 83) menjelaskan “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah afektif berkenaan dengan sikap. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut adalah yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Mutu pendidikan yang baik akan terlihat dari hasil belajar siswa yang baik pula. untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa.

Sekolah memiliki peranan penting untuk mengembangkan berbagai sumber belajar dan menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berbagai usaha telah dilakukan Departemen Pendidikan Nasional untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional, agar tercapai tujuan secara optimal. Salah satunya yaitu penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum memang harus dilakukan untuk merespon tuntutan globalisasi, kurikulum perlu dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi, agar lulusan pendidikan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional dan internasional.

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan diharapkan mampu memberikan sumbangsuhnya bagi kemajuan pendidikan di Indonesia dan dapat membantu Departemen Pendidikan Nasional. Hal ini dapat didukung dengan kompetensi dari jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang mampu mengkaji, meneliti dan mengembangkan berbagai sumber daya belajar untuk kepentingan pembelajaran pada setiap jenjang dan jalur pendidikan dalam upaya mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses

belajar mengajar. Sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Mata pelajaran kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang penting di MAN. Kewarganegaraan sangat berhubungan dengan kehidupan bangsa dan negara. Dengan belajar kewarganegaraan banyak manfaat yang didapat oleh siswa. Sebagai contoh pelajaran tentang budaya politik.

Berdasarkan observasi penulis di MAN Lubuk Alung tahun 2011/2012 pada mata pelajaran kewarganegaraan kelas XI semester 2, nilai siswa masih banyak berada di bawah nilai standar ketuntasan, dan dapat dilihat pada instrument berikut

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Kelas XI MAN Lubuk Alung

No	Kelas	Nilai	Keterangan
1	XI IPA ₁	69.05	
2	XI IPA ₂	66.65	
3	XI IAI ₁	67.78	
4	XI IAI ₂	65.04	
5	XI IPS	64.80	

Sumber: guru kewarganegaraan kelas XI MAN Lubuk Alung semester 2 tahun 2012

Dari hasil rata-rata ulangan harian di atas, terdapat nilai rata-rata yang masih di bawah standar ketuntasan. Standar ketuntasan nilai untuk mata pelajaran kewarganegaraan adalah 70. Selain itu metode pembelajaran konvensional, siswa hanya pasif menerima materi dari guru. Hal ini cenderung menjadikan suasana belajar kaku, monoton dan kurang menggairahkan, sehingga siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam

belajar. Hal tersebut dapat mengurangi minat belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan.

Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar dan mengajar. Agar hasil yang dicapai memuaskan diperlukan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode yang dapat membangkitkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran kewarganegaraan. Salah satu upaya untuk membangkitkan minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan yaitu dengan penggunaan metode belajar aktif *tipe quiz team*.

Pembelajaran *tipe quiz team* merupakan salah satu pembelajaran aktif dimana siswa dibagi ke dalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dan siswa akan memiliki minat untuk belajar kewarganegaraan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti perlu mengetahui lebih cermat dan lebih mendalam tentang **“Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di Kelas XI MAN Lubuk Alung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam memahami pelajaran serta malas bertanya tentang materi yang diajarkan.
2. Siswa kurang aktif dalam belajar pada mata pelajaran kewarganegaraan di MAN Lubuk Alung khususnya di kelas XI.
3. Hasil belajar yang rendah dalam mata pelajaran kewarganegaraan di MAN Lubuk Alung.
4. Metode mengajar yang digunakan dalam pembelajaran masih berpusat pada guru.

C. Pembatasan Masalah

Karena banyak masalah yang peneliti temui maka peneliti membatasi pada masalah :

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran kewarganegaraan di MAN Lubuk Alung.
2. Metode mengajar yang masih berpusat pada guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan metode

pembelajaran aktif *tipe quiz team* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas XI MAN Lubuk Alung.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode belajar aktif *tipe quiz team* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas XI MAN Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Siswa
 - a. Terjadi perubahan cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif.
 - b. Dapat menyelesaikan tugasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
 - c. Mampu mengaplikasikan keterampilan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat mengembangkan wawasan dan meningkatkan kemampuannya dalam pelajaran kewarganegaraan dengan pembelajaran menggunakan metode belajar aktif *tipe Quiz Team*.

- b. Mampu mengembangkan dan meningkatkan profesinya sehingga menjadi guru yang profesional di bidangnya.

3. Bagi Penulis

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu pada jurusan Kurikulum & Kurikulum dan kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah penulis peroleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penggunaan metode belajar aktif *tipe quis team* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas XI MAN Lubuk Alung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan metode belajar aktif *tipe quis team* dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-ratanya “lebih tinggi” yaitu 79,25, dibandingkan dengan kelas kontrol dalam pembelajarannya tidak menggunakan metode belajar aktif *tipe quis team* yaitu dengan nilai rata-rata 74,1. Hal ini jelaslah bahwa penggunaan metode belajar aktif *tipe quis team* efektif dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran.
2. Hasil uji hipotesis di dapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(2,58 > 2,00)$ dengan dk 78 dan taraf signifikan α 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode belajar aktif *tipe quiz team* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode belajar aktif *tipe quiz team* dalam proses pembelajarannya. Disimpulkan bahwa penggunaan metode belajar aktif *tipe quiz team* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas XI MAN Lubuk Alung.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran yaitu :

1. Penerapan metode belajar aktif *tipe quiz team* dalam pembelajaran kewarganegaraan perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran Kewarganegaraan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru hendaknya mampu lebih kreatif lagi dalam menerapkan metode belajar aktif *tipe quiz team* dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan dilakukan pada kelas, tingkat dan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar Nasution & Zelhendri Zen. 2010. *Prinsip-prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang
- Darmansyah. 2010. *Pembelajaran Berbasis Web*. Padang : UNP Press
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Mohammad Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia
- Nana Sudjana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Silberman. 2006. *Active Learning*. Bandung : Nusamedia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Managemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang : Sukabina Press
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Prenada Media Group